

Abstrak

Pada umumnya setiap manusia selalu dihadapkan pada masalah baik dari dalam diri atau dari lingkungan. Dengan adanya masalah tentunya diperlukan suatu cara masalah agar dapat diselesaikan, upaya dalam menyelesaikan masalah yaitu disebut dengan strategi *coping*. Penyelesaian masalah dengan strategi *coping* tentunya dapat di dukung oleh berbagai hal yaitu *spiritual well-being*, karena dengan adanya *spiritual well-being* akan memunculkan perasaan kedekatan dengan tuhan yang membawa kesadaran bahwa tuhan akan membantu setiap masalah yang dihadapi, oleh karena itu *spiritual well-being* penting dalam melakukan strategi *coping*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *spiritual well-being* terhadap strategi *coping* pada satpam kelab malam di kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 63 satpam kelab malam di kota Bandung. Teknik pengambilan data yang digunakan dengan penyebaran kuesioner menggunakan skala *Spiritual well - being Scale* dan (SWBS) *COPE Inventory*. Teknik analisis yang digunakan yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi logistik multinomial. berdasarkan hasil uji regresi logistik multinomial didapati signifikansi $p = 0.106$ yang menunjukkan bahwa $p > 0.05$, sehingga ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh *spiritual well-being* terhadap strategi *coping* pada satpam kelab malam.

Kata Kunci : Satpam kelab Malam, Strategi *Coping*, *Spiritual Well-Being*